

SURVIVAL STRATEGY OF CITY TRANSPORT DRIVERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(Study on Bandar Lampung City Transport Drivers)

By

Erick Dwi Irawan

Abstract

This study aims to describe the strategies adopted by city transportation drivers in meeting the needs of their families during the COVID-19 pandemic. This research was conducted on 40 respondents, who are Transport Drivers in Bandar Lampung City. The data in this study were collected through questionnaires and interviews, then the data were analyzed quantitatively, carried out by cross tabulation to obtain percentages and give interpretations to the processed data. The results of this study indicate that the COVID-19 pandemic has resulted in a reduction in the number of angkot driver passengers which has an effect on decreasing the income of angkot drivers. To deal with this, Angkot drivers have a strategy to maintain the family's economy, namely an active strategy by involving their wives to work and looking for additional work. The second strategy is a passive strategy by reducing family expenses (frugal), changing their diet (types of side dishes), and changing the preferences of the selected health facilities when their family is sick. The third strategy is a network strategy by relying on programs related to COVID-19 assistance or poverty assistance. This assistance will reduce their expenses, so that the money they have is not used much for daily needs so that it makes them feel safe. However, when help does not come or the assistance is not sufficient for their needs, another network strategy they use is debt.

KEYWORDS: *COVID-19, Transport Drivers, Strategy.*

STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN KOTA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi pada Sopir Angkutan Kota Bandar Lampung)

Oleh

Erick Dwi Irawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh para sopir angkutan kota dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya di saat pandemi COVID-19. Penelitian ini dilakukan pada 40 responden, yang merupakan Sopir Angkutan yang ada di Kota Bandar Lampung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara yang kemudian data dianalisis secara kuantitatif, dilakukan dengan tabulasi silang untuk memperoleh persentase dan memberi interpretasi pada data yang telah diolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 mengakibatkan berkurangnya jumlah penumpang Sopir Angkot yang berpengaruh pada menurunnya pendapatan sopir angkot. Untuk menyaingi hal tersebut, Sopir Angkot memiliki strategi untuk mempertahankan ekonomi keluarga, yakni dengan strategi aktif dengan melibatkan istri mereka untuk bekerja serta mencari pekerjaan tambahan. Strategi yang kedua adalah strategi pasif dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga (berhemat), mengubah pola makan mereka (jenis lauk-pauk), serta mengubah preferensi sarana kesehatan yang dipilih ketika keluarga mereka sakit. Strategi yang ketiga adalah strategi jaringan dengan cara mengandalkan program yang berkaitan dengan bantuan COVID-19 atau bantuan kemiskinan. Bantuan tersebut akan mengurangi pengeluaran mereka, sehingga uang yang mereka miliki tidak banyak yang terpakai pada kebutuhan sehari-hari sehingga hal tersebut membuat mereka merasa aman. Akan tetapi ketika bantuan tidak datang atau bantuannya tidak mencukupi untuk kebutuhan mereka, strategi jaringan lain yang mereka gunakan adalah dengan cara berhutang.

Kata Kunci: Covid-19, Sopir Angkot, Strategi